

Kebebasan Dari Belenggu Keturunan

Diterjemahkan dari “Out of Darkness into Light Wholeness Prayer Basic Modules”

©2014, 2007, 2005, 2004 Freedom for the Captives Ministries

Semua ayat Alkitab dari Terjemahan Baru © Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994

Boleh difotokopi untuk pemakaian pribadi

Tidak untuk diperdagangkan

Dasar Alkitabiah

“Tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat” (Keluaran 34: 7).

“Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka” (Yohanes 8: 36).

Keterangan Singkat – Kebebasan dari Belenggu Keturunan¹

“Buah tidak jatuh jauh dari pohonnya.”

Tiap orang dipengaruhi secara positif atau negatif oleh anggota-anggota keluarganya. Kita belajar dengan memperhatikan dan menirukan orang-orang yang ada di sekitar kita. Pada awal masa pembentukan dasar kepribadian, orang-orang yang paling sering berada sekitar kita adalah: orang tua, saudara kandung, pembantu, kerabat serta beberapa sahabat atau tetangga dekat. Orang-orang yang mempunyai pengaruh awal ini mempunyai pengaruh kuat pada cara kita berpikir dan berperilaku. Misalnya bila pertengkaran mulut diamati setiap hari, maka pertengkaran mulut menjadi norma dalam hubungan antar sesama. Dengan begitu perkelahian diterima sebagai cara untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam hidup orang itu.

Salah satu cara untuk menolong orang supaya bebas dari belenggu adalah dengan melihat pengaruh, kecenderungan dan pola kebiasaan keturunan yang ada dalam silsilah keluarga. Langkah pertama adalah mengenali semua orang yang ada dalam silsilah keluarga: orang tua, kakek - nenek serta kakek - nenek buyut. Langkah berikutnya adalah mengkaji pola kebiasaan yang ada. Misalnya, ketika melihat hubungan-hubungan dalam silsilah keluarga, mungkin ada pola perceraian pada salah satu pihak keluarga, atau ketagihan akan narkoba, atau tidak mempunyai toleransi terhadap agama tertentu, atau pelecehan seksual, atau apa saja yang ditemukan.

Untuk menolong seseorang menemukan pola kebiasaan ini, ajukanlah pertanyaan-pertanyaan:

- Siapa cocok dengan siapa?
- Bagaimana hubungan antara ___ dan ___?
- Di mana mereka dilahirkan?
- Siapa yang sudah menjadi Kristen dan siapa yang belum?
- Apakah ada kematian dini, aborsi atau bunuh diri?

¹ Disesuaikan (dengan izin) dari “A Theory and Process for Christian Counseling & Inner Healing” oleh Alfred Davis, halaman 31-33

- Apa saja aturan keluarga yang berlaku?
- Siapa yang berpendidikan dan siapa yang tidak?
- Siapa yang tertua dan siapa yang bungsu?
- Apakah anak yang tertua mempunyai tanggungjawab terhadap adik-adiknya?
- Apakah yang bungsu diutamakan?

Ketika Anda menyelidiki silsilah keturunan, maka pola kebiasaan akan muncul dan tiap dosa keturunan akan tampak sebagai suatu tema yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Beberapa tema dapat dilihat dalam “Lampiran 1: Daftar dosa keturunan, pola kebiasaan negatif dan sifat-sifat yang diturunkan” dalam modul ini.

Bila suatu kecenderungan atau suatu pola kebiasaan menampakkan diri selama beberapa generasi, kemungkinan besar ada dosa keturunan dalam garis keluarga. Dosa keturunan adalah sama seperti dosa lainnya yang harus diakui kepada Tuhan dengan menyatakan penyesalan atas perbuatan yang telah dilakukan.

Proses langkah-demi-langkah² - Kebebasan dari Belenggu Keturunan³

Catatan: Lihat “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar” untuk memulai dan mengakhiri langkah-langkah, dan keterangan tentang bagaimana memakai modul-modul untuk berbagai keadaan.

1. Bicaralah dengan orang yang dilayani tentang dosa-dosa dan pola kebiasaan keturunan, serta maksud dari Keluaran 34: 7.
2. Berdoalah. Mohonlah supaya Tuhan menyatakan semua dosa-dosa dan pola kebiasaan keturunan (yang ada pada salah satu pihak keluarga) yang perlu didoakan.
3. Tolonglah orang yang dilayani untuk memikirkan apa yang diketahui tentang orang tua, kakek - nenek dan kakek - nenek buyut. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan Tuhan. Buatlah daftar dari semua kemungkinan adanya dosa keturunan atau pola kebiasaan negatif yang perlu didoakan.

Untuk dosa dan pola kebiasaan negatif yang mungkin melibatkan nenek moyang, lihat “Lampiran 1 – Daftar Dosa dan Pola Kebiasaan Keturunan”, dan “Lampiran 2. Daftar Kegiatan Rohani Diluar Isa Almasih”, kedua-duanya dalam modul ini, dan “Lampiran 4 – Kebenaran untuk Hidup Sehari-hari” dalam “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

4. Berdoalah. Mohonlah supaya Tuhan menyatakan (atau mengingatkan orang yang dilayani) dosa keturunan atau pola kebiasaan negatif yang masih ada pada salah satu pihak keluarga. Tambahkan ini kedalam daftar tadi.
5. Mintalah kepada orang yang dilayani untuk membaca tanpa suara contoh doa untuk mengakui, menyangkal dan bertobat dari dosa nenek moyang, dan kemudian putuskan apakah contoh doa ini memang ingin didoakan. Katakan kepadanya bahwa ia dapat mengubah isi doa jika mau.

² “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

³ Disesuaikan dengan izin dari “*A Theory and Process for Christian Counseling & Inner Healing*” oleh Alfred Davis, halaman 31-33

6. Mintalah kepada orang itu untuk berdoa dengan bersuara, dengan isi doa yang telah diubah.
7. Berdoalah. Bersyukurlah kepada Tuhan untuk apa yang telah dilakukanNya.

Contoh doa - Kebebasan dari Belenggu Keturunan⁴

Saya mengaku dosa-dosa nenek moyang saya berikut ini. (Bacakan semua dosa yang ada di daftar). Saya menyangkal, menolak dan melepaskan semua dosa nenek moyang saya. Saya menyesal akan kepercayaan, perbuatan dan perilaku tidak benar dari mereka. Saya menyatakan dengan tegas agar kutuk dan kuasa akibat kutuk-kutuk ini menjadi tidak berdaya dan tidak berlaku. Saya mematahkan semua keterikatan akibat dosa-dosa ini yang ada dalam hidup saya dan saya tidak lagi hidup dibawah kuasa dosa-dosa ini karena saya adalah milik Yesus Kristus.

Saya menempatkan salib Yesus Kristus di antara saya dan segala sesuatu dimana saya memerlukan perlindungan sehubungan dengan tiap anggota keluarga saya (yang tercantum dalam silsilah keluarga) serta semua anggota lainnya yang tidak saya kenal atau yang tidak disebut. Saya menolak semua dan tiap cara yang dilakukan iblis agar saya menjadi miliknya.

Dengan kuasa dari Yesus Kristus saya perintahkan tiap roh keluarga dan roh nenek moyang untuk diikat dengan rantai dan ditanggali semua baju baja, perlengkapan senjata, kuasa, otoritas dan khayalan. Saya perintahkan agar dihadapan salib Yesus Kristus mereka membuang semua rencana, program, agenda dan tugas yang mereka buat untuk hidup saya. Saya perintahkan agar sekarang juga mereka mengembalikan semua yang telah dicuri dari saya secara emosional, mental, fisik dan rohani. Saya perintahkan agar mereka pergi ke tempat yang Yesus tentukan bagi mereka.

Yesus, saya mengundang Engkau untuk memenuhi saya dengan Roh KudusMu. Saya mohon agar Engkau membangun dinding perlindungan rohani antara saya dan segala sesuatu dimana saya memerlukan perlindungan sehubungan dengan ibu saya, dan antara saya dan segala sesuatu dimana saya memerlukan perlindungan sehubungan dengan bapak saya serta semua nenek moyang dari kedua belah pihak orang tua. Buatlah dinding-dinding pelindung ini setinggi dan selebar sesuai keperluan agar ada perlindungan rohani yang utuh, serta meteraikanlah dinding-dinding ini dengan Darah Kristus. Pada saat yang bersamaan, berkatilah hubungan saya dengan tiap anggota keluarga yang masih ada dan tolonglah kami untuk bertumbuh bersama dengan cara-cara yang baik dan sehat.

Saat ini saya datang dihadapanMu Tuhan Yesus sebagai anak yang telah dibeli oleh Darah Kristus. Biarlah Darah Kristus membersihkan seluruh garis keturunan saya. Saya menyerahkan pikiran dan hati saya untuk diperbaharui serta mengarahkan kehendak saya sesuai dengan kehendakMu yang baik dan sempurna. Semua ini saya lakukan dalam nama dan kuasa dari Tuhan Yesus Kristus. Amin.

⁴ ibid, halaman 139-140

Follow-up - Kebebasan dari Belenggu Keturunan

1. Bila, pada saat Anda sedang melakukan proses di atas dengan seseorang, Tuhan mengingatkan akan dosa-dosa yang ada dalam hidup orang yang dilayani yang harus diakui, doronglah agar ia melakukannya sekarang juga. (Lihat “Modul 4: Mengaku dan Berpaling dari Dosa”).

2. Ajaklah orang yang dilayani untuk terus melakukan modul-modul lain bila dirasakan perlu, untuk kebutuhan mereka dan membahas akibat dari pola kebiasaan yang ada.

Misalnya: setelah mematahkan dosa-dosa keturunan, orang yang dilayani menyadari bahwa masih ada pola kebiasaan akibat dosa keturunan dalam hidupnya, seperti kebiasaan marah. Jadi meskipun ia sudah bisa mengampuni orang tua, ternyata masih ada konflik yang belum terselesaikan, misalnya dengan seorang rekan kerja atau tetangga. Untuk itu pelajarilah dan terapkanlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain.”

Bila orang yang bersangkutan belum mengampuni nenek moyangnya, anjurkan dia untuk melakukan "Modul 7: Mengampuni Orang Lain" dan "Modul 8: Mengampuni Orang Tua Anda".

Bila kemungkinan ada kutuk-kutuk keturunan, lihat bagian "B.2. Kutuk" dalam "Modul 5: Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri". Bila kemungkinan ada perjanjian dengan roh jahat yang bersifat keturunan, lihat bagian "C.5. Perjanjian" dalam "Modul 5: Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri".

3. Kalau masih ada pola kebiasaan negatif yang sering muncul kembali dalam sikap orang yang dilayani, meskipun sudah berberapa kali mohon ampun kepada Tuhan, maka hal itu perlu diatasi. Silakan mempelajari dan menerapkan modul yang isinya membahas masalah, seperti contoh di nomor 2. Misalnya: orang yang dilayani menyadari bahwa ia mempunyai watak cepat marah dan sudah mohon ampun kepada Tuhan. Tetapi sikap marah ini sering muncul kembali tanpa ia kehendaki. Silakan memperelajari dan menerapkan modul yang sesuai.

Penggambaran Proses: Modul 2 – Kebebasan dari Belenggu Keturunan

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menyatakan **semua dosa-dosa dan pola kebiasaan keturunan** (yang ada pada salah satu pihak keluarga) yang perlu didoakan.*
- **Buatlah daftar** dari semua kemungkinan adanya dosa keturunan atau pola kebiasaan negatif yang perlu didoakan.
- *Mohonlah supaya Tuhan menyatakan (atau mengingatkan orang yang dilayani) dosa keturunan atau pola kebiasaan negatif yang masih ada pada salah satu pihak keluarga. **Tambahkan** ini kedalam daftar tadi.*
- *Mintalah kepada orang yang dilayani untuk **membaca tanpa suara** contoh doa untuk mengakui, menyangkal dan bertobat dari dosa nenek moyang, dan kemudian putuskan apakah contoh doa ini memang ingin didoakan. Katakan kepadanya bahwa ia dapat **mengubah isi doa jika mau**.*
- *Mintalah kepada orang itu untuk **berdoa dengan bersuara**, dengan isi doa yang telah diubah.*
- **Bersyukurlah** kepada Tuhan untuk apa yang telah dilakukannya.
- **Doa penutup**
- **Follow-up:**
 - *Bila, pada saat Anda sedang melakukan proses di atas dengan seseorang, Tuhan mengingatkan akan **dosa-dosa yang ada dalam hidup orang** yang dilayani yang harus **diakui**, doronglah agar ia melakukannya sekarang juga.*
 - *Ajaklah orang yang dilayani untuk terus melakukan **modul-modul lain** bila dirasakan perlu, untuk kebutuhan mereka dan membahas akibat dari pola kebiasaan yang ada.*
 - *Bila orang yang bersangkutan belum **mengampuni nenek moyangnya**, anjurkan dia untuk melakukan "Modul 7: Mengampuni Orang Lain" dan "Modul 8: Mengampuni Orang Tua Anda".*
 - *Bila kemungkinan ada **kutuk-kutuk keturunan**, lihat bagian "B.2. Merasa Dikutuk" dalam "Modul 5: Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri".*
 - *Bila kemungkinan ada **perjanjian dengan roh jahat yang bersifat keturunan**, lihat bagian "C.5. Perjanjian" dalam "Modul 5: Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri".*

Lampiran 1. Daftar Dosa Keturunan, Pola Kebiasaan Negatif atau Sifat yang Diturunkan⁵

<p>Dosa seksual</p> <p>perzinahan hubungan seks dengan binatang, mayat percabulan pelecehan seksual mengumbar hawa nafsu hubungan seks dengan saudara kandung pornografi</p>	<p>Kecanduan</p> <p>alkohol rokok narkoba judi makanan obsesi-kompulsi gila kerja</p>	<p>Kematian</p> <p>keguguran aborsi lahir mati mati muda mati karena kecelakaan bunuh diri pembunuhan</p>
<p>Perasaan tidak sehat</p> <p>kemarahan yang berlebihan tidak mau mengampuni ketakutan yang berlebihan perasaan bersalah yang berlebihan keinginan kuat untuk menguasai orang lain perasaan malu yang berlebihan perasaan ditinggalkan benci pada wanita atau pria perasaan rendah diri</p>	<p>Lain-lain</p> <p>mata duitan</p>	<p>Pelecehan</p> <p>badaniah emosional spritual seksual</p> <hr/> <p>Masalah fisik</p> <p>depresi gangguan perasaan skizophrenia autisme keterbelakangan mental</p>
<p>Menyalahkan / Menghukum diri sendiri</p> <p>menyalahkan diri sendiri menuduh diri sendiri membenci diri sendiri merusak diri sendiri mengeritik diri sendiri menghakimi diri sendiri malu pada diri sendiri marah pada diri sendiri</p>	<p>Hubungan dengan sesama</p> <p>menghindari tanggungjawab iri menipu curiga memanipulasi orang lain kawin cerai suka mem- berontak kemalasan sombong mendendam mengalihkan kesalahan kepada orang lain hanya memikirkan kepentingan sendiri mengeritik (selalu mencari kekurangan orang lain) prasangka negatif (selalu berprasangka buruk)</p>	
<p>Komunikasi verbal</p>		
<p>mefitnah obrolan/ lelucon seks menggossip</p>	<p>membohong menipu mengeluh selalu</p>	<p>mengomel selalu menghujat mengutuk</p>

⁵ ibid, halaman 33-34. Mungkin ada hal-hal lain yang tidak ada dalam daftar ini, tapi penting untuk digarap.

Lampiran 2. Daftar Kegiatan Rohani Diluar Isa Almasih⁶

1. adat kepercayaan bahwa nenek moyang mengatur segala sesuatu dalam kehidupan
2. anak dijadikan korban atau persembahan
3. dijadikan *tumbal*: *sesuatu yg dipakai untuk menolak (penyakit dsb)**
4. *animisme*: *kepercayaan kepada roh-roh yang mendiami benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)**
5. batu ali adalah batu untuk cincin yang kadang-kadang difungsikan untuk memperoleh kesaktian. Bahasa Jawa: ali-ali= cincin
6. berendam di air sungai atau berdiri di bawah air terjun untuk memperoleh kesaktian
7. cukur rambut dan turun tanah untuk anak-anak. *Turun tanah*: *upacara menurunkan kanak-kanak ke tanah untuk pertama kali**
8. *debus*. *Dabus (debus)*: *(pertunjukan) kekebalan terhadap senjata tajam atau api dengan menyiksa diri (dengan menusuk, menyayat, atau membakar bagian tubuh)**
9. *hipnotisme*: *keadaan seperti tidur karena sugesti, yang pada taraf permulaan orang itu berada dibawah pengaruh orang yang memberikan sugestinya, tetapi pada taraf berikutnya menjadi tidak sadar samasekali; keadaan tidur karena kekuatan sihir**
10. *dinamisme*: *kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup**
11. *horoskop*: *pengamatan posisi bintang-bintang pada waktu tertentu, seperti pada hari lahir seseorang dengan tujuan untuk meramalkan masa depannya**
12. *kuntulanak*: *hantu berkelamin perempuan dan suka mengambil anak kecil atau mengganggu orang perempuan yang baru saja melahirkan**
13. melihat pada daun sirih di dalam piring putih untuk mencari barang yang hilang, mendapat jodoh, ingin tahu bila dikutuk
14. menari atau memukul orang karena kemasukan roh
15. menghitung hari naas atau hari baik untuk mengadakan pernikahan, khitanan, acara selamatan
16. gadis tidak boleh mandi waktu magrib
17. gelang dari akar bahar untuk perlindungan
18. *guna-guna*: *jampi-jampi (mantra dsb) untuk menarik hati orang**
19. *jampi*: *kata-kata atau kalimat yang dibaca atau diucapkan, dapat mendatangkan daya gaib (untuk mengobati penyakit dsb); mantra**
20. ikat pinggang dari kain yang diisi untuk perlindungan
21. *pelet*: *menarik (memikat) hati perempuan dsb dengan minyak pelet (guna-guna). Minyak yang dipakai adalah dari ikan duyung**
22. menari tor-tor, kuda lumping. *Kuda lumping*: *kuda-kudaan dari kulit atau anyaman bambu; bermain seakan-akan mengendarai kuda**
23. *ilmu halimunan*: *mantra yang diucapkan dapat membuat diri tidak kelihatan**
24. *ilmu hitam*: *pengetahuan tentang kebatinan yang berhubungan dengan pekerjaan setan (seperti membuat orang gila, mencuri dengan bantuan mahluk halus, dsb)**

⁶ Bahan ini disesuaikan dari bahan Neil Anderson dan Living Waters.

* huruf miring artinya diambil dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1990, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka

25. *ilmu putih: ilmu kebatinan yang dipergunakan untuk melawan ilmu hitam (untuk mengobati orang sakit, orang kena guna-guna, mengusir setan, dsb)**
26. ilmu semu gunting: membuat hangus badan orang lain
27. *jalangkung: permainan dengan memanggil roh orang yang sudah meninggal (orang halus)**
28. *jimat: benda yang dianggap mengandung kesaktian (dapat menolak penyakit, menyebabkan kebal, dsb)**
29. mendatangi gunung, gua, pohon atau kuburan keramat untuk minta anak, kesembuhan, rejeki, kesaktian, kuasa, berkat. *Keramat: suci dan bertuah yang dapat memberikan efek magis dan psikologis kepada pihak lain**
30. *kesurupan: kemasukan (setan, roh)**
31. kutuk dari orang tua
32. mandi dengan tujuh macam kembang
33. melihat bulan tanpa berkedip pada hari keliwon atau bulan purnama. *Keliwon = hari pasaran yang kelima**
34. memanggil arwah nenek moyang atau pahlawan
35. memasang bawang, cabe atau sejenisnya di depan pintu untuk menangkal setan
36. membeli jarum pada malam hari
37. memelihara keris atau barang-barang pusaka
38. mempunyai teman khayal atau roh pembimbing untuk persahabatan atau bimbingan
39. mencoba bermimpi untuk mendapat bimbingan
40. menaburkan garam dicampur abu di sekeliling rumah untuk menolak hantu pada Jumat keliwon dan Selasa keliwon diwaktu senja (pukul 18.00)
41. mengunjungi dukun, peramal, petenung, pemantera, paranormal, penyihir, perantara untuk meminta petunjuk, nasihat, bimbingan, kekuatan, kesembuhan, memperoleh orang yang disukai. *Tenung: kepandaian untuk mengetahui (meramalkan). Paranormal: orang yang menguasai ilmu kebatinan; dukun. Sihir: perbuatan yang ajaib-ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna)*, misalnya menjatuhkan orang dari jauh; membuat orang menjadi sakit, mati atau gila; menusuk boneka dengan jarum*
42. *mutih: memakan nasi putih dan meminum air putih saja**
43. makan umbi-umbian untuk mencapai sesuatu
44. orang hamil harus membawa gunting atau benda tajam
45. *mandi bunting: upacara mandi ketika mengandung tujuh bulan**
46. opo-opo
47. *okultisme: kepercayaan kepada kekuatan gaib yang dapat dikuasai manusia**
48. penguburan kepala binatang
49. memakai darah ayam
50. percaya ada kuasa dalam benda-benda yang dipakai dalam agama Kristen, seperti salib dan air yang diberkati
51. percaya kepada gerhana bulan, gerhana matahari, pelangi
52. percaya kepada hantu dan dedemit. *Dedemit: makhluk halus yang jahat dan suka mengganggu manusia; roh jahat**, seperti tuyul, babi nyegik, ngipri ular, nyai roro kidul, pamacan, pamonyet. *Tuyul: makhluk halus berupa bocah berkepala gundul yang oleh orang yang memeliharanya dapat diperintah untuk mencuri uang dsb**
53. pernah diserahkan kepada ilah-ilah di kelenteng karena sakit-sakit ketika kecil
54. pernah ikut bela diri: yudo, taekwondo, karate, kungfu, silat

55. pernah belajar atau baca buku tentang okultisme, tafsiran bintang-bintang, tafsiran bulan, tafsiran mimpi, tenaga dalam, silat, filsafat
56. menghadiri seminar parapsikologi, feng shui, dsb. *Parapsikologi: ilmu kejiwaan yang menitikberatkan pada hal-hal yang tidak dapat dilihat dengan mata**
57. bertapa
58. bernazar. *Nazar: janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai; kaul**
59. punya piaraan: piara jin
60. ramalan melalui kartu
61. mengadakan selamatan untuk mencegah bencana alam, memohon perlindungan, menolak ancaman atau kutuk.
62. berdoa dengan kemenyan, hio
63. *sesajen: sajian (makanan, bunga dsb yang disajikan untuk orang halus dsb)**
64. *susuk: jarum emas, intan dsb yang dimasukkan kedalam kulit, bibir, dahi, dsb disertai mantra agar tampak menjadi cantik, menarik, manis, dsb**
65. meramal melalui telapak tangan
66. percaya bila telapak tangan gatal akan mendapat rejeki
67. ziarah ke kuburan supaya orang mati diselamatkan dan orang yang mengunjungi mendapat berkat
68. *telepati: daya seseorang untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain yang jauh jaraknya, atau dapat menangkap apa yang ada di benak orang lain tanpa mempergunakan alat-alat yang dapat dilihat**
69. tempat beras tidak boleh kosong
70. ikut dalam aliran Saksi Yehova, Mormon, Zaman Baru (New Age)

Mei 2004

